P-ISSN 2549-4104
E-ISSN 2685-4287

Samuka Vol 7 No. 1 : Hlm 182-192
SAMUKA
Jurnal Samudra Ekonomika
https://ejurnalunsam.id/index.php/jse

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT.ADHI KARYA TBK PERIODE 2015-2022

[1]Amalia Rahmawati, [*2]Agustinar,[3]Fahriansah
[*)]agustinar@iainlangsa.ac.id

[1,2,3]Institut Agama Islam Negeri Langsa
Jln.Meurandeh, Kota Langsa, Aceh

Received: Maret 2023; Accepted: Maret 2023; Published: Maret 2023

Abstrak

Harga saham merupakan indikator yang paling penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan. Jika prestasi yang dicapai perusahaan tersebut baik maka para investor atau calon investor akan tertarik untuk membelisaham perusahaan tersebut. Permasalahan penelitian ini adalah harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk mengalami fluktuasi dari 2015-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas yaitu Return On Asset (ROA), rasio solvabilitas yaitu Debt to Equity Ratio (DER) dan rasio aktivitas yaitu Total AssetTrunover (TATO) secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada PT.Adhi Karya Tbk. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui website perusahaan www.adhikarya.co.id dengan data time series (runtun waktu) dalambentuk triwulan sebanyak 32 sampel. Penelitian ini menggunakan software SPSSVersi 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Return On Asset(ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai thitung < ttabel yaitu 0,155<2,051.Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel yaitu -4,467 >2,051 dan Total Asset Trunover (TATO) tidak berpengaruh terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai thitung < ttabel yaitu -0,073< 2,051. Sedangkan hasil penelitian secara simultan Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Trunover (TATO) berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai Fhitung>Ftabel yaitu 9,845 >2,96.

Kata Kunci: Harga saham, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan*Total Asset Trunover*

Abstract

Stock price is the most important indicator in assessing the successful management of a company. If the company's achievements are good, investors orpotential investors will be interested in buying the company's shares. The problemof this research is the stock price at PT. Adhi Karya Tbk experienced fluctuationsfrom 2015-2022. This study aims to determine, describe, and analyze the effect of financial performance as measured by profitability ratios, namely Return On Assets (ROA), solvency ratios, namely Debt to Equity Ratio (DER) and activityratios, namely Total Asset Trunover (TATO) partially or simultaneously. to the share

P-ISSN 2549-4104
E-ISSN 2685-4287

price at PT. Adhi Karya Tbk. This type of research is aquantitative research, the data source used is secondary data taken through the company website www.adhikarya.co.id with time series data in quarterly from of 32 samples. This research uses SPSS version 25 software. Partial research resultsshow that Return On Assets (ROA) has no effect on stock prices as evidenced bythe value of tcount< ttablewhich is 0.155 < 2.051 and the Debt to Equity Ratio (DER) has an effect on stock prices as evidenced with a value of tcount> ttable,namely -4.467 > 2.051 and Total Asset Trunover (TATO) has no effect on stockprices as evidenced by the value of tcount< ttable, namely -0.073 < 2.051. While theresults of the study simultaneously Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Trunover (TATO) affect stock prices with a value of Fcount > Ftable, namely 9.845 >2.96.

Keywords: *Stock prices, Return On Assets, Debt to Equity Ratio and Total Asset Trunover*

P-ISSN 2549-4104
E-ISSN 2685-4287

PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi sangat bersaing dikarenakan banyaknya pembangunan infrastruktur di Indonesia dari mulai lingkungan sampai ke tingkat provinsi. Perusahaan milik negara yang bergerak di bidang konstruksi dan salah satu perusahan kontruksi terbaik di Indonesia adalah PT. Adhi Karya Tbk. Selain bergerak dibidang konstruksi, PT. Adhi Karya juga bergerak dibidang Engineering Procurement Construction (EPC), property, real estate, investasi infrastruktur, pelaksanaan infrastruktur dan fasilitas kereta api, serta pengadaan barang dan jasa hotel (Fitriayana, 2022). Pihak manajemen perusahaan dalam melaksanakan usahanya memerlukan suatu alat pengukur kinerja keuangan untuk mengevaluasi perusahaannya. Kinerja keuangan perusahaan ialah satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio Return On Asset (ROA), rasio Debt to Equity Ratio (DER) dan rasio Total Asset Trunover (TATO).

Return On Asset (ROA) adalah tingkat pengembalian yang mengukur seberapa efisien perusahaan dapat meningkatkan laba bersihnya dengan menggunakan semua aset yang dimilikinya. Semakin besar ROA berarti kemungkinan laba yang diperoleh perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Hanafi, *et.al*. 2016)

Tabel 1.1
ROA dan Harga Saham pada PT. Adhi Karya. Tbk tahun 2015-2022

Tahun	ROA	Harga Saham
2015	2,774	2.140
2016	1,568	2.080
2017	1,825	1.885
2018	2,142	2.080
2019	1,821	1.167
2020	0,062	1.535
2021	0,217	895
2022	0,258	510

Sumber:data diolah dari www.adhikarya.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa harga saham pada PT.AdhiKaryaTbk yang terdaftar di BursaEfekIndonesia periode2015-2022,fluktuatif dari tahun ke tahun. Dimana ROA pada tahun 2017 meningkat sebesar0,257% sedangkan harga saham mengalami penurunan sebesar Rp. 195. ROAturun 1,759% pada tahun 2020 dan harga saham naik Rp. 368. Selanjutnya ROAmeningkat di tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 0,155% dan 0,041%.sementara itu, harga saham turun Rp.640 pada tahun 2021 dan Rp.385 padatahun 2022. Fenomena ini tidak sesuai dengan teori Fakhruddin dan Hadianto bahwa semakin besar nilai ROA perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut akan diminati oleh investor, sehingga harga saham akan naik.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mengukur seberapa baik perusahaan di biayai oleh krediturnya. Semakin tinggirasionya, ini berarti semakin besar penarikan dari luar.

P-ISSN 2549-4104
E-ISSN 2685-4287

Semakin rendah rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya (Sa'adah dan Nur'ainui, 2020).

Tabel 1.2
DER dan Harga Saham pada PT. Adhi Karya. Tbk tahun 2015-2022

Tahun	DER	Harga Saham
2015	2,247	2.140
2016	2,692	2.080
2017	3,827	1.885
2018	3,792	2.080
2019	4,343	1.167
2020	5,833	1.535
2021	6,052	895
2022	5,097	510

Sumber: data diolah dari www.adhikarya.co.id

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa DER pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,49 kali dibandingkan tahun 2019, sementara itu harga saham juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 368 dibandingkan tahun 2019. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori Brigham dan Houston yang mengatakan bahwa DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar dan akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang karena resiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham naik.

Total Asset Trunover (TATO) merupakan rasio antara penjualan (bersih) terhadap total asset yang digunakan oleh operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio *sales to total asset* menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktivanya untuk menghasilkan tota penjualan bersih.

Berdasarkan tabel 1.3 di bawah dapat dilihat bahwa TATO pada 2018 turun sebesar 0,015 kali namun *tidak* diikuti penurunan harga saham, bahkan harga saham naik sebesar Rp. 195. Pada tahun 2020 penurunan TATO sebesar 0,135 kali, akan tetapi tidak diikuti penurunan harga saham bahkan harga saham juga naik sebesar Rp. 368. Kemudian pada tahun 2021-2022 TATO mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,005 kali dan 0,026 kali sementara itu harga saham turun sebesar Rp. 640 pada tahun 2021 dan Rp. 385 pada tahun 2022. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori Hartono yang menyatakan bahwa TATO yang semakin besar akan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan.

P-ISSN 2549-4104
E-ISSN 2685-4287

Tabel 1.3
TATO dan Harga Saham pada PT. Adhi Karya. Tbk tahun 2015-2022

Tahun	TATO	Harga Saham
2015	0,560	2.140
2016	0,551	2.080
2017	0,535	1.885
2018	0,520	2.080
2019	0,419	1.167
2020	0,284	1.535
2021	0,289	895
2022	0,315	510

Sumber: data diolah dari www.adhikarya.co.id

Tinjauan Teoritis

Saham Syariah

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva (Umam, 2013). Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah (Choirunisak, 2019:70). Saham syariah dapat dikatakan sebagai saham yang diperdagangkan di dalam pasar modal syariah. Pada dasarnya saham syariah sama dengan saham dalam pasar modal konvensional. Hanya saja bedanya saham yang diperdagangkan dalam pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah (syariah compliance) (Zaki, 2018; Miranda & Andiny, 2022).

Harga saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar, tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal (Hartono, 2013:160). Oleh karena itu, para investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya harga saham. Harga saham adalah harga pasar, yaitu harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan adalah dengan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dengan maksud untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan kekuatan di bidang financial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang (Sutapa, 2018:11).

Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio Return On Asset (ROA), rasio Debt to Equity Ratio (DER) dan rasio Total Asset Trunover (TATO). Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba Return On Asset menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang

P-ISSN 2549-4104
E-ISSN 2685-4287

dihasilkan dari aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini, maka profitabilitas perusahaan semakin baik (Putri, 2015:10-17).

Rasio yang paling banyak digunakan adalah rasio utang terhadap ekuitas. Besarnya utang yang terdapat dalam struktur modal perusahaan sangat penting untuk memahami pertimbangan antara resiko dan laba yang didapatkan. Utang membawa resiko karena setiap utang pada umumnya akan menimbulkan keterkaitan yang tetap bagi perusahaan berupa kewajiban untuk membayar beban bunga beserta cicilan kewajiban pokoknya (principal) secara periodik. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasi yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2018:157).

Total asset Trunover (TATO) adalah alat ukur untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menggunakan asset nya untuk penjualan dalam arti kita dapat menilai setiap rupiah asset kita dapat menghasilkan sekian rupiah penjualan. Semakin besar *Total asset Tru*nover (TATO) maka semakian baik juga perusahaan mengelola asset nya, begitu juga sebaliknya semakin rendah *Total asset Trunover* (TATO) maka perusahaan kurang optimal menggunakan assetnya (Syukron, 2019:14).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisis dan menampilkan data dalam bentuk numerik dari pada naratif.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder dalam kajian ini merupakan data yang diperoleh dari website resmi www.adhikarya.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data time series laporan keuangan PT. Adhi Karya, Tbk tahun 2015-2022. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non probability sampling, Penentuan besarnya ukuran sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan sampling jenuh. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah data time series laporan keuangan dalam bentuk triwulan pada PT. Adhi Karya, Tbk dari tahun 2015-2022 yang berjumlah 32 sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah data laporan keuangan PT. Adhi Karya, Tbk tahun 2015-2022. Teknik kepustakaan, yang bersumber dari jurnal, bulletin dan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1.4 di bawah maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$$

Y = 3471,881 – 0,052 Return On Asset - 0,420 Debt to Equity Ratio + 0,111 Total Asset Trunover + 458,659

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstan (Y) sebesar 3471,881 jika variabel ROA, DER dan TATO nilainya adalah nol(0), maka variabel Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk (Y)akan berada pada angka 3471,881.
2. Koefisien regresi ROA sebesar 0,052 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROA mengalami kenaikan 1 satuan maka Harga Saham PT.Adhi Karya Tbk juga akan meningkat 0,052 satuan.
3. Koefisien regresi DER sebesar -0,420 artinya jika variabel independen lainnilainya tetap dan DER mengalami kenaikan 1 satuan maka Harga Saham PT.Adhi Karya Tbk juga akan menurun 0,420 satuan.

P-ISSN 2549-4104
E-ISSN 2685-4287

4. Koefisien regresi TATO sebesar -0,111 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan suku bunga mengalami kenaikan 1 satuan maka Harga Saham PT. Adhi Karya,Tbk juga akan menurun 0,111 satuan.

Tabel 1.4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	UnstandardizedCoefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	CollinearityStatistics	
	B	Std.Error	beta			Tolerance	VIF
(Constant)	**3471.881**	458.659		7.570	.000		
ROA	**.052**	.337	.049	.155	.878	.173	5.790
DER	**-.420**	.094	-.699	-4.467	.000	.709	1.410
TATO	**-.111**	1.517	-.021	-.073	.942	.202	4.942

a.DependentVariable:HargaSaham

Tabel 1.5 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model	UnstandardizedCoefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	CollinearityStatistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3471.881	458.659		7.570	.000		
ROA	.052	.337	.049	.155	**.878**	.173	5.790
DER	-.420	.094	-.699	-4.467	**.000**	.709	1.410
TATO	-.111	1.517	-.021	-.073	**.942**	.202	4.942

a.DependentVariable:HargaSaham

Berdasarkan Tabel 1.5 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel ROAt_{hitung}sebesar 0,155 < 2,051, dengan nilai signifikasi sebesar 0,878 > alpha 0,05 maka H1 ditolak. Artinya ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT.Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022, dengan demikian hipotesis ditolak.

Berdasarkan Tabel 1.5 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel DER t_{hitung} sebesar -4,467 > 2,051, dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 < alpha 0,05maka H2 diterima. Artinya DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022 dengan demikian hipotesis diterima.

Berdasarkan Tabel 1.5 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel TATO t_{hitung} sebesar -0,073 < 2,051, dengan nilai signifikasi sebesar 0,942 > alpha 0,05maka H3 ditolak. Artinya TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT.Adhi Karya Tbk tahun2015-2022, dengan demikian hipotesis ditolak.

Berdasarkan Tabel1.6pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) ROA, DER dan TATO terhadap hargasaham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022 dapat dilihat dari hasil uji F pada tabel. Nilai F_{hitung}= 9,845 > F_{tabel} 2,96 dengan nilai

P-ISSN 2549-4104
E-ISSN 2685-4287

signifikan = 0,000. Dengan demikian nilai signifikan (0,000 < 0,05), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA, DER dan TATO terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

Tabel 6. Hasil Uji f
Anova[a]

Model		SumofSquares	Df	MeanSquare	F	Sig.
1	Regression	9791520.424	3	3263840.141	9.845	**.000**[b]
	Residual	9283033.451	28	331536.909		
	Total	19074553.875	31			

a. DependentVariable:HargaSaham
b. Predictors:(Constant),TATO,DER,ROA

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi karya Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik diperoleh nilai (X1) thitung sebesar 0,155 < 2,051, dengan nilai signifikasi sebesar 0,878. Berdasarkan ketentuan jika nilai sig < 0.878 (0,878 < 0,05) maka tidak terdapat kontribusi yang signifikan ROA terhadap harga saham pada PT. Adhi karya Tbk tahun 2015-2022. Hal ini menunjukkan bahwa meningkat atau menurunnya ROA tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi karya Tbk secara signifikan. Hal ini dikarenakan ketika ROA mengalami fluktuatif, namun harga saham tidak menunjukkan peningkatan atau penurunan yang cukup signifikan. Hal ini juga dapat disebabkan karena kondisi laba perusahaan yang tidak dalam kondisi optimal. Mulai dari tahun 2015-2022 PT. Adhi Karya Tbk mengalami laba setelah pajak dan total asset yang tidak stabil yang membuat *Return On Asset* tidak stabil atau cendrung rendah. Semakin rendah ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin menurun karena tingkat pengembalian investasi pada total asset semakin rendah. Ketika semakin rendah tingkat pengembalian investasi pada total asset akan mengakibatkan rendahnya pada perubahan harga saham.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mohamad Syarif Efendi Dingkol, Sri Murni, Joy Elly Tulung, Hasnita Ratmi Yazna dan Suharno menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh signifikan terdahap harga saham. Hasil penelitian terdahulu tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik diperoleh nilai (X2) thitung sebesar -4,467 > 2,051, dengan nilai signifikasi sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuannya jika nilai sig <0,05 (0,000 < 0,05) maka terdapat kontribusi yang signifikan DER terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022. Hal ini menunjukkan bahwa jika DER meningkat maka harga saham akan menurun kemudian ketika DER menurun maka harga saham akan meningkat. Hasil penelitian ini memunculkan pemikiran bahwa sejumlah investor memberi respon positif apabila memiliki hutang lebih besar dibandingkan ekuitas di dalam struktur modalnya. Hal ini adanya pandangan investor yang menilai apabila perusahaan

P-ISSN 2549-4104
E-ISSN 2685-4287

memperbesar kontribusi hutang dalam struktur modalnya bisa menyebabkan sinyal positif bahwa perusahan mengalami pertumbuhan dan membutuhkan tambahan dana operasional yang tidak bisa dipenuhi hanya melalui modal sendiri perusahaan. Dengan demikian, hutang yang lebih besar dari pada ekuitas menyatakan bahwa prospek perusahaan tumbuh berkembang di masa datang semakin besar, sehingga menciptakan sentimen positif dari pasar atas perusahaan, menarik lebih banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut, kemudian meningkatkan harga saham perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amrah dan Elwisam serta Sufyati dan Rachmawati yang juga menemukan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bima Arif Oktianto serta Prayudita Maulita dan Mujino yang menujukkan bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Total Asset Trunover (TATO) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT Adhi karya Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik diperoleh nilai (X3) thitung sebesar -0,073 < 2,051, dengan nilai signifikasi sebesar 0,942. Berdasarkan ketentuannya jika nilai sig < 0,942 (0,942 > 0,05) maka tidak terdapat kontribusi yang signifikan TATO terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022. Hal ini menunjukkan bahwa meningkat atau menurunnya TATO tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi karya Tbk secara signifikan. Hal ini dikarenakan ketika TATO mengalami fluktuatif, namun harga saham tidak menunjukkan peningkatan atau penurunan yang cukup signifikan. Hasil ini memperlihatkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun terpengaruh faktor lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Total Asset Trunover* tidak bisa dipergunakan menjadi acuan pertimbangan investor ketika membeli saham. Karena, dalam mempertimbangkan investasi, investor tidperusahaanak terlalu mengedepankan jumlah penjualan dalam namun sangat memperhatikan laba bersih yang didapat perusahaan. Kemudian investor menilai Total Asset Trunover bukan suatu tolak ukur dalam pertimbangan keputusan investasi. Investor lebih melihat pada harga saham yang ditawarkan. Hal ini dapat dilihat bahwa proporsi penawaran saham yang tinggi dengan harga saham yang rendah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Achmad Bahrul Alam dan Hening Wifie Oetomo yang menyatakan bahwa TATO tidak mempengaruhi harga saham. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lambey dan Rheza Dewangga Nugraha serta Budi Sudaryanto bahwa TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Trunover* (TATO) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan ROA, DER dan TATO secara bersama-sama terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai Fhitung sebesar 9,845 > Ftabel 2,96 dengan nilai signifikan F sebesar 0,000 atau F < 0,05.

Hasil pengujian Adjusted (R^2) pada penelitian ini sebesar 0,910 atau 46,1%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya koefisien determinasi dari ROA, DER dan TATO berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022 sebesar 46,1% dan sisanya 54,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya semakin meningkat ROA, DER dan TATO maka akan semakin meningkat pula harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

P-ISSN 2549-4104
E-ISSN 2685-4287

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya, Tbk tahun 2015-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai (X1) t_{hitung} sebesar 0,155 < 2,051 dengan nilai signifikansi sebesar 0,878 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa naik dan turunnya *Return On Asset* (ROA) tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya, Tbk tahun 2015-2022.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT.Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai (X2) t_{hitung} sebesar -4,467 > 2,051 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapatdisimpulkan bahwa semakin meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER)maka harga saham akan semakin menurun pada PT. Adhi Karya, Tbk.

3. *Total Asset Trunover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi *Karya* Tbk tahun 2015-2022. Hal ini dibuktikan denganhasil uji statistik diperoleh nilai (X3) t_{hitung} sebesar -0,073 < 2,051 dengan nilai signifikasi sebesar 0,942>0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa naik dan turunnya T*otal Asset Trunover* (TATO) tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

4. *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total AssetTrunover* (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,845 >F_{tabel} 2,96 dengan nilai signifikasi F sebesar 0,000 atau F < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat *Return On Asset* (ROA),*Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Trunover* (TATO) maka akan semakin meningkat pula harga saham pada PT. Adhi Karya, Tbk.

REFERENSI

Choirunnisak. 2019. Saham Syariah; Teori dan Implementasi. *Jurnal Islamic Banking*, Vol 4, No 2.

Miranda, Erika dan Andiny, Puti. 2022. Analisis Pengaruh Investasi dan Kurs Terhadap Ekspor Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*. Vol.6. No.2.122-172

Fitriayana, Hayatul. 2022. Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt to Asset Ratio, Earning Per Share, Total Asset Trunover Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Index LQ-45 Tahun Periode 2016-2020). *Ekonomi dan Ilmu Sosial* .

Hanafi, *et.al*.. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hartono, Jogiyanto. 2013.*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.Yogyakarta: BPFE.

Zaki, Muhammad, I. 2018. *Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*" Yogyakarta,: Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Putri, L. P. 2015. Pengaruh profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 16 No. 02. 10-17.

P-ISSN 2549-4104
E-ISSN 2685-4287

Sutapa, I Nyoman. 2018. Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Indekx LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode2015-2016. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. Vol. 9 No. 2.

Syukron Aditya, Muhammad 2019. *Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Trunover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017*. Medan: UMSU.

Sa'adah, Lailatus dan Nur'ainui, Tyas. 2020. Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return. Jombang: LPPM,

Umam, Khaerul. 2013. *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Widodo, Adji. 2018. Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Trunover (TATO), dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA), serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, Vol. 1 No. 2.